

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan data yang termuat dalam penelitian ini adalah sebuah fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat khususnya di lembaga pendidikan TK Azzahroh. Menurut Sugiyono (2012, hlm 15) menjelaskan bahwa kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), hal ini dikarenakan penelitian dilakukan di dalam kelas kelompok B3 TK Azzahroh Kota Serang, dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak. Tak hanya itu, peneliti juga terlibat secara langsung dari awal penelitian hingga akhir penelitian, mulai dari perencanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian yang dirancang. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Wibawa (Dimiyati, 2013, hlm 118) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan “penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan”.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan 3 siklus, yang mana dalam setiap siklusnya terdapat tahap-tahap mulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan model PTK dari Kemis & McTeggart (Kusumah dan Dwitagama, 2012, hlm. 21) menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal, karena tahap awal merupakan sebuah dasar bagi tahap selanjutnya yaitu tahap tindakan, observasi dan refleksi, pada tahap ini ada yang harus disiapkan sebelum melaksanakan tindakan mulai dari instrument hingga pada alat-alat atau media penunjang..

b. Tindakan

Setelah melaksanakan perencanaan maka langkah selanjutnya adalah tahap tindakan, tahap ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya.

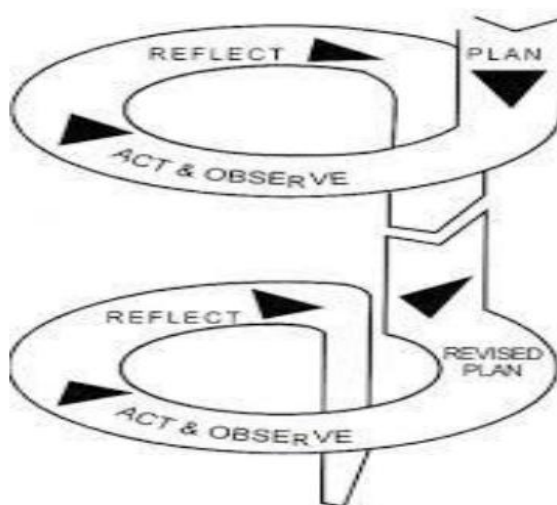
c. Pengamatan

Tahap ini merupakan sebuah tahap untuk mengamati proses dari pelaksanaan tindakan, dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir yaitu sebuah tahap untuk diadakannya sebuah revisi terhadap tahap sebelum-sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat diatas maka desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gamabr dibawah.



Oktariani, 2017

PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemis dan Mc Taggart
Kusumah, W dan Dwitagama, D (2012, hlm. 21)

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian, yang akan digunakan pada tiap siklus penelitian dari siklus I hingga siklus 3 maka dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan media film animasi *Diva The Series* dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak kelompok B3 TK Azzahroh Kota Serang, adapun prosedur penelitian ini mulai dari:

Prasiklus

1. Observasi

Berdasarkan pada pengamatan yang telah dilaksanakan, yaitu mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan anak. Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan observasi tidak terstruktur, karena dalam melaksanakan pengamatan, peneliti tidak menyusun pedoman, namun meskipun demikian peneliti mengamati secara menyeluruh berkaitan dengan gejala-gejala yang ada selama proses pembelajaran.

2. Refleksi

Adapun refleksi pada tahap pra siklus didapatkan hasil berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan bahwa masih banyak anak kelompok B3 TK Azzahroh yang kecerdasan emosinya rendah, maka untuk itu penulis melakukan langkah perbaikan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak yang akan dilaksanakan pada siklus 1.

Siklus 1

Siklus I merupakan langkah pemberian perlakuan pertama kepada anak, adapun tahapan pada siklus 1 meliputi:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal untuk memilih dan mempertimbangkan apa saja yang dibutuhkan dan yang dilakukan, mulai dari:

- a. Membuat Rencana Program Pengembangan Harian (RPPH)
- b. Menyiapkan judul film animasi *Diva The Series* Yang akan di tayangkan yaitu dengan judul “Minta Maaf”.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru dalam menggunakan media film animasi dan lembar observasi peningkatankecerdasan emosianak.
- d. menyiapkan alat-alat penunjang seperti laptop, dan speker.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan dikegiatan awal guru mula-mula, a) membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan bernyanyi; b) Apersepsi; c) Mengungkapkan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pada kegiatan inti guru; a) Menunjukkan judul filmanimasi *Diva The Series* kepada anak; b) Mengajak anak membaca bersama-sama judul film animasi *Diva The Series*; c) Mengenalkan tokoh-tokoh dalam film animasi *Diva The Series* kepada anak; d) Menggambarkan karakteristik tokoh dalam film animasi *Diva The Series*; e) Guru menayangkan film Animasi *Diva The Series*; f) Guru menunjuk setiap anak untuk menceritakan kembali film Animasi *Diva The Series* yang telah di tonton; g) Guru mengajukan pertanyaan kepada anak berkaitan dengan emosi yang muncul dalam film Animasi *Diva The Series*; h) Menghubungkan pengalaman anak dengan film Animasi *Diva The Series*.

Yang terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru; a) Menyimpulkan makna film animasi *Diva The Series*; b) Memberi anak nasihat; c) Menutup pembelajaran dengan dengan bernyanyi, doa dan salam.

3. Observasi

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap observasi penulis mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan guru serta mengamati jalannya proses penggunaan media film animasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatkan kecerdasan emosi anak.

4. Refleksi

Penulis melakukan refleksi dan kolaborasi dengan guru dalam menyusun rencana yang harus dilakukan pada siklus II

Siklus II

Siklus II adalah bagian dari pemberian perlakuan ke dua setelah pemberian perlakuan yang pertama, Adapun tahap-tahap dalam penelitian di siklus II sama halnya dengan siklus I, mulai dari:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis menyiapkan apa saja yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan mulai dari:

- a. Membuat Rencana Program Pengembangan Harian (RPPH).
- b. Menyiapkan judul film animasi *Diva The Series* Yang akan ditayangkan yaitu dengan judul “Bermian Yoyo”.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru dalam menggunakan media film animasi dan lembar observasi peningkatan kecerdasan emosi anak.
- d. menyiapkan alat-alat penunjang seperti laptop, dan speaker.

2. Tindakan

Disiklus II Pada tahap tindakan, penulis berperan sebagai observer dan guru yang mengajar, pada dikegiatan awal guru mula-mula, a) membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan bernyanyi; b) Apersepsi; c) Mengungkapkan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pada kegiatan inti guru;

a) Menunjukkan judul film animasi *Diva The Series* kepada anak; b) Mengajak anak membaca bersama-sama judul film animasi *Diva The Series* c) Mengenalkan tokoh-tokoh dalam film animasi *Diva The Series* kepada anak; d) Menggambarkan karakteristik tokoh dalam film animasi *Diva The Series*; e) Guru menayangkan film Animasi *Diva The Series*; f) Guru menunjuk setiap anak untuk menceritakan kembali film Animasi *Diva The Series* yang telah ditonton; g) Guru mengajukan pertanyaan kepada anak berkaitan dengan emosi yang muncul dalam film Animasi *Diva The Series*; h) Menghubungkan pengalaman anak dengan film Animasi *Diva The Series*.

Yang terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru;

a) Menyimpulkan makna film animasi *Diva The Series*; b) Memberi anak nasihat; c) Menutup pembelajaran dengan bernyanyi, doa dan salam.

3. Observasi

Tahap observasi disiklus II penulis mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan guru serta mengamati jalannya proses penggunaan media film animasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosi anak.

4. Refleksi

Penulis melakukan refleksi pada hasil pengamatan disiklus II dan melakukan kolaborasi dengan guru dalam menyusun rencana di siklus III

Siklus III

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal untuk memilih dan mempertimbangkan apa saja yang dibutuhkan dan yang dilakukan, mulai dari:

a. Membuat Rencana Program Pengembangan Harian (RPPH)

- b. Menyiapkan judul film animasi *Diva The Series* Yang akan di tayangkan yaitu dengan judul “Bermian Egrang”.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru dalam menggunakan media film animasi dan lembar observasi peningkatan kecerdasan emosi anak.
- d. menyiapkan media-media penunjang seperti laptop, dan speker.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan dikegiatan awal guru mula-mula a) membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan bernyanyi; b) Apersepsi; c) Mengungkapkan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pada kegiatan inti guru; a) Menunjukkan judul film animasi *Diva The Series* kepada anak; b) Mengajak anak membaca bersama-sama judul film animasi *Diva The Series*; c) Mengenalkan tokoh-tokoh dalam film animasi *Diva The Series* kepada anak; d) Menggambarkan karakteristik tokoh dalam film animasi *Diva The Series*; e) Guru menayangkan film Animasi *Diva The Series*; f) Guru menunjuk setiap anak untuk menceritakan kembali film animasi *Diva The Series* yang telah di tonton; g) Guru mengajukan pertanyaan kepada anak berkaitan dengan emosi yang muncul dalam film Animasi; h) Menghubungkan pengalaman anak dengan film Animasi *Diva The Series*.

Yang terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru; a) Menyimpulkan makna film animasi ; b) Memberi anak nasihat; c) Menutup pembelajaran dengan dengan bernyanyi, doa dan salam.

3. Observasi

Pada tahap observasi penulis mengamati aktivitas anak dan guru serta mengamati jalannya KBM dengan menggunakan media film animasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosi anak.

4. Refleksi

Disinilah penulis mendapatkan kesimpulan akhir bahwa adanya peningkatan kecerdasan emosi anak melalui media film animasi *Diva The Series*, yang telah di putarkan pada siklus I,II dan III dan apabila pada siklus III penulis mendapatkan hasil yang memuaskan maka siklus III merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B3 TK Azzahroh tahun ajaran 2016/2017.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelompok B3 TK Azzahroh yang beralamat di Jln. Kiuju RT 03/03 No.49 Kota Serang Provinsi Banten.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penulis sendiri, instrument yang digunakan oleh penulis yaitu dalam bentuk:

1. Lembar Observasi

Pada pelaksanaan observasi, observer mengamati bagaimana aktivitas guru dan anak, untuk itu penulis menyusun instrument berupa lembar observasi mengenai cara guru dalam menggunakan media film animasi *Diva The Series* dan lembar observasi peningkatan kecerdasan emosi anak kelompok B3 TK Azzahroh beserta kisi-kisi intrumen kecerdasan emosi anak. Adapun pedoman observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 3.1 dan pedoman observasi peningkatan kecerdasan emosi anak dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi
Cara Guru Menggunakan Media Film Animasi *Diva The Series*

NO	KOMPO NEN	INDIKATOR	Kriteria Penilaian				Skor
			K (1)	C (2)	B (3)	SB (4)	
1	Kegiatan Awal	a. Membuka pembelajaran dengan salam,berdoa dan bernyanyi.					
		b. Apersepsi					
		c. Mengungkapkan tujuan pembelajaran pada hari ini					
2	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan judul filmanimasi (<i>Diva The Series</i>) kepada anak					
		b. Mengajak anak membeca bersama-sama judul film animasi (<i>Diva The Series</i>)					
		c. Mengenalkan tokoh-tokoh dalam film animasi (<i>Diva The Series</i>) kepada anak					
		d. Menggambarkan karakteristik tokoh dalam film animasi (<i>Diva The Series</i>)					
		e. Guru menayangkan film Animasi (<i>Diva The Series</i>)					
		f. Guru menunjuk setiap anak untuk menceritakan kembali film Animasi (<i>Diva The Series</i>) yang telah di tonton					
		g. Guru mengajukan pertanyaan kepada anak berkaitan dengan emosi yang muncul dalam film Animasi (<i>Diva The Series</i>)					
		h. Menghubungkan pengalaman anak dengan film Animasi (<i>Diva The Series</i>)					
3	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan makna film animasi (<i>Diva The Series</i>)					
		b. Memberi anak nasihat					
		c. Menutup pembelajaran dengan dengan bernyanyi, doa dan salam.					
Jumlah skor							
Nilai							
Kategori nilai							

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\text{Total Bobot}}{\text{Jumlah/Nilai}} \times 4$$

Adapun rata-rata nilai anak =

$$\frac{\text{Jumlah/Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Keterangan Nilai Akhir

Belum Berkembang (BB) = dengan Nilai (0,1– 1,0)

Mulai Berkembang (MB) = dengan Nilai (1.1 – 2,0)

Berkembang sesuai harapan (BSH) = dengan Nilai (2.1 – 3,0)

Berkembang Sangat Baik (BSB) = dengan Nilai (3.1 – 4,0)

Adapun kisi-kisi dari kecerdasan emosi itu sendiri dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kecerdasan Emosi

NO	Aspek	Karakteristik
1	Kesadaran Diri	a. Mengenal dan merasakan emosi sendiri
		b. Memahami penyebab perasaan yang timbul
		c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan
2	Mengelola Emosi	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik
		b. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi
		c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain
		d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga
		e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)
		f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan
3	Memanfaatkan Emosi Secara Produktif	a. Memiliki rasa tanggung jawab
		b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan
		c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif
4	Empati	a. Mau menerima sudut pandang orang lain
		b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain
		c. Mampu mendengarkan orang lain
5	Membina hubungan	a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain
		b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain
		d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya
		e. Memiliki sikap tenggangrasa dan perhatian terhadap orang lain
		f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok
		g. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama
		h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain

2. Lembar Wawancara

Penulis juga menggunakan wawancara untuk mengetahui masalah anak kelompok B3 TK Azzahroh, adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis diuraikan seperti dibawah ini.

Pedoman Wawancara

Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan kecerdasan

Emosi Anak Usia Dini

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B3 TK Azzahroh Kota

Serang Tahun Ajaran 2016/2017)

Tanggal Interview :
 Tempat :
 Data Demografi :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Alamat :

Tabel 3.4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ada berapa anak yang mengalami masalah dalam perkembangan emosi di kelompok B3 TK Azzahroh?	
2	Dari anak-anak tersebut perilaku apa saja yang tergambar selama di	

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekolah?	
3	Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses KBM?	
4	Apakah ada pengaruh dari metode yang diberikan guru dengan emosi anak kelompok B3 TK Azzahroh	
5	Apakah ada hambatan ketika mengajar di kelompok B3 TK Azzahroh yang setengah dari anak-anaknya mengalami masalah dalam hal emosi	
6	Bagaimana prestasi anak kelompok B3 selama ini	
7	Seberapa besar peran guru dalam hal perkembangan emosi anak	
8	Media apa saja yang guru gunakan dalam proses KBM	
9	Apakah media film animasi <i>diva the series</i> pernah digunakan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini meliputi:

1. Observasi

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa observasi tidak terstruktur yang digunakan pada saat pra siklus dan observasi terstruktur yang digunakan saat melaksanakan tindakan pada siklus I, II dan III. Dalam pelaksanaannya penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, seolah observer adalah bagian dari mereka. Observasi yang dilakukan pada saat pemberian tindakan berupa observasi terstruktur, karena memusatkan pada suatu tingkah laku yang akan diamati dan merancang patokan-patokan tentang apa saja yang akan diamati, adapun yang akan menjadi bahan pengamatan adalah aktivitas guru dalam menggunakan media film animasi *diva the series* dan sikap anak yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan emosi.

2. Wawancara Mendalam

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik wawancara dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung dengan informan yaitu, wali kelas Kelompok B3 TK Azzahroh melalui pertanyaan yang bersifat terbuka, sehingga mendapatkan keterangan yang nyata, adapun pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui masalah yang terdapat di kelompok B3 TK Azzahroh kota Serang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan memperlihatkan berbagai data yang menunjang penelitian dokumentasi ini dipergunakan oleh penulis untuk mendapatkan seluruh dokumen yang ada, berupa RPPH selama pelaksanaan penelitian, foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya.

E. Hasil analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami sebuah hubungan serta konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan kemudian dievaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan (Sugiyono, 2012, hlm. 334) yang mengemukakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*" analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selain itu analisis data juga digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian atau tingkat keberhasilan penggunaan media yang digunakan dalam penelitian dan aktivitas guru berkenaan dengan cara guru dalam menggunakan media itu sendiri. Adapun untuk mengetahui presentase keberhasilan guru dalam

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Saputri (2015, hlm. 54) yang menjelaskan bahwa untuk mengetahui prosentase keberhasilan itu, maka penulis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Pemerolehan}}{\text{Jumlah Ideal}} \times 100 \% = \quad \%$$

Untuk kategori keberhasilan itu sendiri merujuk pada pendapat Arikunto (2003, hlm. 43), bahwa dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat kategori yaitu:

Kategori baik	= 76-100%
Kategori cukup	= 56-75%
Kategori kurang	= 41-55%
Kategori tidak baik	= 0-40%

Adapula proses analisis data menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 336) menyatakan bahwa “analisis telah ditemui sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Sesuai dengan pendapat di atas analisis data merupakan suatu hubungan konsep dengan data. Analisis data juga merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasar dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai bahan untuk mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, kemudian melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data berdasar pada kebutuhan peneliti serta membuat kesimpulan yang memudahkan penulis itu sendiri maupun orang lain.

Pada dasarnya analisis data pada penelitian kualitatif, dilaksanakan ketika pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika proses wawancara, peneliti melakukan analisis jawaban dari informan, apabila

Oktariani, 2017

PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurang memuaskan maka akan melanjutkannya dengan pertanyaan lagi. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

Setelah penulis melakukan pengumpulan data pada penelitiannya, dengan demikian penulis harus melakukan antisipatory sebelum melaksanakan reduksi data.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini untuk mereduksi data agar mendapatkan gambaran yang jelas maka peneliti perlu melakukan pengurangan apabila data yang didapatkan dirasa tidak dibutuhkan atau tidak relevan dengan penelitian yang dituju, dan akan melakukan penambahan apabila data yang ada masih kurang dengan mencari informasi atau data baru agar lebih relevan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 341) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Untuk menyajikan data kualitatif, penulis menguraikan data penelitian ini dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan tujuan agar strukturnya dapat di pahami, adapun data yang disajikan merupakan hasil analisis data yang direduksi terlebih dahulu.

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. *Conclusion Drawing/verification*

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 345) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dituangkan dalam bentuk singkat dan jelas serta mudah dipahami. Penarikan kesimpulan ini dilaksanakan berulang kali untuk mendapatkan kebenaran dari penyimpulan tersebut yang berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah dan kebenaran itu akan dilihat di lapangan.

F. Validitas dan Reabilitas Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian menguraikan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

a. Meningkatkan ketekunan

Dalam uji validitas maka penulis melaksanakan sebuah observasi secara menyeluruh hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 368) bahwa meningkatkan ketekunan sama halnya dengan melaksanakan observasi dengan lebih cermat dan tersusun dalam arti berkesinambungan, maka dengan cara tersebut data dan susunan peristiwa dapat direkam secara lebih sistematis.

b. Bahan Referensi

Oktariani, 2017

PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji validitas penulis juga menggunakan bahan referensi, bahan referensi yang digunakan oleh penulis adalah sebagai pendukung atau pembuktian mengenai apa pun yang telah ditemukan oleh peneliti, meliputi data dari hasil wawancara dengan informan yang lebih dikuatkan kembali dengan rekaman, data visual atau gambar manusia yang dikuatkan dengan foto-foto. Adapun dalam laporan penelitian itu sendiri, foto-foto dapat menjadi penguat hasil penelitian (Sugiyono, 2012, hlm.275)

c. Triangulasi

Sugiyono (2013, hlm. 373) mendefinisikan bahwa triangulasi merupakan sebuah kegiatan pengecekan berbagai data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga cara diantaranya yaitu :

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

2. Uji Reabilitas

Adapun tingkat reabilitas dalam penelitian ini yang dirancang oleh penulis tentunya berdasarkan pada sebuah situasional dan kontekstual, untuk mengukur sejauh mana tingkat keabsahan penelitian ini maka penulis menyajikan sebuah data yang asli yang tentunya akan sesuai dengan hasil observasi di lapangan, Reabilitas pada data penelitian dilaksanakan dengan cara diskusi dengan dosen pembimbing untuk dapat mengoreksi hasil penelitian yang didapatkan hal ini bertujuan untuk meminimalisir subjektivitas yang ada.